

ABSTRAK

Asfianur, 170104020151, “Penggunaan Ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Mandi Safar Di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur”, Skripsi, Pembimbing (1) Dr. H. Wardani, M.Ag (2) Drs. H. Arni, M.Fil.I, UIN Antasari, 2022.

Kata Kunci: Penggunaan, Tradisi, Mandi Safar.

Tradisi mandi Safar adalah suatu tradisi yang dilakukan di hari rabu terakhir di bulan Safar, dengan tujuan agar bisa terhindar dari bala yang turun ke bumi. Pada kesempatan kali ini penulis akan memamparkan penggunaan ayat Al-Qur’an dalam tradisi mandi Safar di kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah: *pertama*, cara praktik penggunaan ayat Al-Qur’an dalam tradisi mandi Safar, *kedua*, tujuan penggunaan ayat Al-Qur’an dalam tradisi mandi Safar.

Penelitian berbentuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara turun langsung ke tempat penelitian dengan tujuan mengobservasi, wawancara serta mendokumentasi data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada di tempat penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat di lapangan secara mendalam.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapati bahwa penggunaan ayat Al-Qur’an dalam tradisi mandi Safar berasal dari sebuah kepercayaan masyarakat bahwa dengan melakukan mandi Safar menggunakan daun Sawang yang dirajah dengan potongan ayat Al-Qur’an yang diyakini dapat melindungi mereka dari marabahaya, adapun ayat yang digunakan adalah surah yasin ayat 58, sedangkan surah yang digunakan untuk shalat setelah mandi Safar adalah surah al-fatihah, surah al-kautsar, surah al-ikhlas, surah al-falaq, dan surah an-nas, tujuan dari penggunaan ayat Al-Qur’an ini adalah semata-mata untuk meminta perlindungan kepada Allah Swt dari bala yang turun ke bumi di hari rabu terakhir pada bulan Safar.